
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* MENINGKATKAN KEMAMPUAN *READING COMPREHENSION* SISWA: META-ANALISIS

Putu Sudarmika

SMA Negeri 5, Denpasar, Indonesia; putusudarmika70@gmail.com

Abstrak. Proses pembelajaran merupakan interaksi langsung yang terjadi antara guru dan para siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris yang masih rendah pada setiap tingkatan dan jenjang Pendidikan, dapat dijadikan sebagai salah satu indikasi masih rendahnya kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris pada siswa. Dimana masih terjadi kesenjangan kemampuan siswa dalam hal membaca teks dalam Bahasa Inggris masih dibawah batasan minimal KKM Bahasa Inggris. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis, dengan menggunakan artikel dengan desain *pre-test and post-test control group design*. Penelitian ini dilakukan dari bulan juli sampai dengan bulan oktober 2021 di Denpasar dengan kriteria inklusi dan eklusi terpilih 6 buah artikel sesuai kriteria. Data dianalisis dengan *software* JASP V-0.11, untuk mencari besar nilai *effect size* artikel penelitian. Hasil uji heterogenitas nilai $Q = 4.667$ dan nilai $p = 0,456$. Sehingga nilai $p > 0,05 = 0.458 > 0.05$. Model penggabungan *effect size* digunakan model *fixed effect*. hasil uji *Egger's Test*, nilai $p = 0,778 > 0.05$ berarti *Funnel Plot* Simetris. Dan tidak terjadi bias publikasi. Kesimpulan *problem based learning model* pada hasil pembelajaran *reading comprehension*, dimana nilai *effect size* gabungan atau *summary effect* menghasilkan *effect size* sebesar katagori sedang.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Reading Comprehension*

Abstract. The learning process is a direct interaction between teachers and students, to achieve the objectives of learning. The achievement of English learning outcomes is still low at education levels. It indicates that English reading ability of the students are still low. There is still a gap of students' abilities in English reading comprehension below the minimum KKM English limit. To determine the effect of the problem-based learning model in improving students' reading comprehension skills, this study uses a meta-analysis method, using articles with a pre-test and post-test control group design. This research was conducted from July to October 2021 in Denpasar with inclusion and exclusion criteria selected 6 articles according to the criteria. The research data were analyzed using JASP V-0.11 software to calculate the effect size value of the articles that became the research sample. The results of the heterogeneity test of the value of $Q = 4.667$ and the value of $p = 0.458$. So, the value of $p > 0.05 = 0.458 > 0.05$. The combined effect size model uses a fixed effect model. the results of the Egger's Test, the value of $p = 0.778 > 0.05$ means that the Funnel Plot is Symmetrical. And there is no publication bias. The conclusion of the problem-based learning model on reading comprehension learning outcomes is the combined effect size value or summary effect produces an effect size of the medium category.

Keywords: Problem Based Learning, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk proses interaksi antara guru dan siswa, proses pembelajaran merupakan interaksi langsung yang terjadi antara guru dan para siswa. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Pencapaian hasil belajar Bahasa Inggris yang masih rendah pada setiap tingkatan dan jenjang pendidikan, dapat dijadikan sebagai salah satu indikasi masih rendahnya kemampuan membaca dalam Bahasa Inggris pada siswa. Dalam praktik dan proses pembelajaran masih terjadi kesenjangan kemampuan siswa dalam membaca dan masih jauh dari harapan atau Batasan minimal KKM Bahasa Inggris. Penelitian terhadap keterampilan berbahasa yaitu membaca merupakan hal yang sangat kompleks dan spesifik. Membaca pemahaman merupakan kemampuan yang harus sudah berkembang dari semenjak tingkat dasar jenjang pendidikan. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kompetensi yang sudah dijadikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki dari tingkat dasar hingga tingkat sekolah menengah (Febriyanto & Yanto, 2019). Dari data *survey progress in international reading literacy study (PIRLS)* pada tahun 2011, rata-rata kemampuan siswa kelas IV di Indonesia memperoleh skor 405 per 1000 dalam kategori kompetensi rendah (Febriyanto & Yanto, 2019). Untuk itu diperlukan berbagai upaya dan usaha yang aktif dari seorang pendidik dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga proses belajar efektif. Maka diperlukan penerapan metode pembelajaran yang tepat oleh guru. Hal ini tidak terlepas dari rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif memerlukan adanya pembelajaran dan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Di mana dalam perkembangan proses pembelajaran dalam Pendidikan berkembang kearah model pembelajaran yang menempatkan siswa atau berpusat pada siswa (Pratiwi et al., 2017). Sesuai dengan pendapat tersebut maka diperlukan melakukan Langkah-langkah, upaya untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, dengan menerapkan dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan interaksi dari siswa. Dengan dilaksanakannya penerapan kurikulum 2013, pada setiap satuan Pendidikan ini berdampak pada penerapan model pembelajaran yang mendukung, maka terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan para guru untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Kualitas pembelajaran yang baik akan sangat ditentukan oleh pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif dengan materi ajar, mata pelajaran seperti dalam hal materi membaca dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *problem based learning*(PBL), metode *problem based learning* memberikan kesempatan siswa aktif dalam proses pembelajaran atau berpusat pada siswa. Model *problem based learning* dapat membantu guru, untuk mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (Utami & Astawan, 2020).

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan permasalahan yang nyata sebagai konten atau isi materi untuk bahan ajar bagi siswa untuk belajar dan berfikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah- masalah untuk mendapatkan pengetahuan (Utami & Astawan, 2020). Di mana model *problem based learning* mempunyai ciri yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam merumuskan masalah dan mencari solusi pemecahan, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar (Febriana et al., 2020). Guru dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan, mendorong siswa untuk lebih aktif untuk memecahkan masalahnya. Model *problem based learning* seperti menantang siswa untuk belajar, bekerja secara berkelompok (Harapit, 2018), sehingga dalam model *problem based learning* siswa di dalam kelompok-kelompoknya akan mencari tahu, mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui pembelajaran langsung (Utami & Astawan, 2020). Model *problem based learning* memiliki 5 fase atau tahapan yaitu: (1) mengorientasi siswa pada masalah dan tujuan pembelajaran, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individu dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Atminingsih et al., 2019). Model *Problem based learning* menekankan pada dua poin utama dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk aktif meningkatkan hasil belajar. Karakteristik model *Problem based learning* mempunyai ciri utama (1) permasalahan menjadi starting point, (2) permasalahan yang nyata, (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda (Utami & Astawan, 2020).

Beberapa pengertian dan pendapat tentang *problem based learning* membawa satu kesimpulan model pembelajaran *problem based learning* menekankan pada siswa, suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan dengan keterampilan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Harapit, 2018). Atau metode *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada masalah yang disajikan guru kepada siswa, dan siswa menyelesaikan masalah dengan pengetahuan dan keterampilan mereka (Hamzah & Hadiana, 2018).

Pelaksanaan kurikulum 2013 merupakan salah satu usaha untuk menyiapkan siswa untuk memasuki era globalisasi. Karena pendekatan proses pembelajarannya efektif dengan pendekatan scientific yang meliputi: *problem based learning*, *discovery*, dan *project based learning*. Dimana ketiga model ini mengutamakan penekanan pembelajaran pada pengalaman personal melalui observasi, asosiasi, bertanya, menyimpulkan, dan mengomunikasikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelajaran atau mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Proses pembelajaran dalam Bahasa Inggris memiliki empat dasar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa yang meliputi: (1) *listening skill*, (2) *speaking skill*, (3) *writing skill*, (4) *reading skill*. Untuk meningkatkan kemampuan para

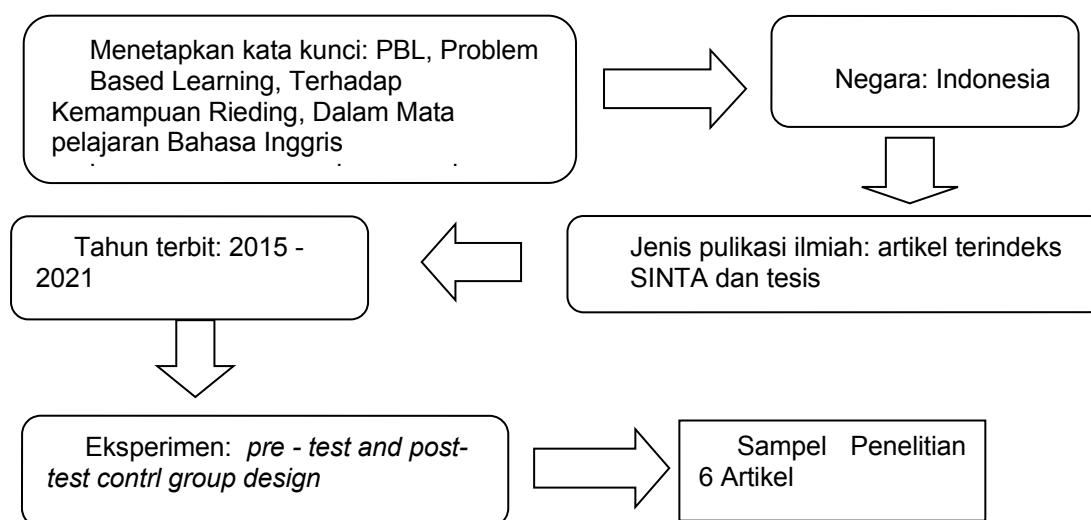
siswa maka para guru dituntut untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan suatu bahan kajian atau objek bahasan dan penalaran yang dinamis. Dari keempat kemampuan dasar dalam pelajaran Bahasa Inggris *reading skill* merupakan aspek yang sering mengalami kendala dari para siswa hal ini dapat dilihat dari, data *programme for international student assessment* (PISA), kemampuan membaca remaja Indonesia berada pada ranking 64 dengan skor 396 (Lubis, 2014).

Ini membuktikan kemampuan merefleksikan dan mengevaluasi isi teks merupakan keterampilan yang sulit dibanding keterampilan lainnya. Kemampuan membaca merupakan sebuah keterampilan dasar yang kelihatannya sederhana tetapi sulit. Membaca merupakan sarana untuk mentransfer ilmu pengetahuan atau lewat membaca merupakan proses transfer ilmu pengetahuan. Maka diperlukan untuk meningkatkan budaya baca dikalangan siswa secara umum dan khususnya dalam membaca teks Bahasa Inggris. Beberapa penelitian sebelumnya oleh (Lubis, 2014), bahwa peningkatan kemampuan *reading comprehension* melalui model pembelajaran *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Selanjutnya diperkuat dari penelitian oleh Rustle Ginting dengan judul penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris. Dan hasil penelitian tesis (Hasibuan, 2010) dengan judul *the effect of problem based learning and project based learning on student reading comprehension of narrative text*. Dimana model *problem based learning* lebih baik untuk belajar *reading comprehension* dari pada model *project based learning*.

Dari beberapa penelitian tentang *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa atau dengan kata lain penelitian yang menggunakan *problem based learning* menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil *reading comprehension* siswa pada setiap jenjang Pendidikan namun masih ada perbedaan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dengan telah banyak pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan *reading comprehension*, maka diperlukan suatu kajian untuk merangkum dan menganalisis dari hasil-hasil penelitian dengan metode *problem based learning*, sehingga dengan kajian yang lebih luas maka akan dapat temuan dan di Tarik kesimpulan yang lebih kuat untuk memperkuat tentang metode *problem based learning* sebagai suatu metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran *reading comprehension* pada setiap tingkat Pendidikan. Sehingga dari latarbelakang dan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian meta-analisis pada hasil-hasil penelitian metode *problem based learning* meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Sehingga dengan adanya hasil dari meta-analisis ini nantinya lebih menguatkan tentang pentingnya penggunaan metode *problem based learning* dalam pembelajaran *reading comprehension*.

METODE

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian meta-analisis, penelitian meta-analisis merupakan penelitian yang sistematis dengan menggunakan pendekatan Teknik statistic untuk menggabungkan beberapa penelitian yang sejenis dan relevan, untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat (Nindrea, 2016) Proses pemilihan artikel untuk menjadi sampel dengan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). Dimana PRISMA memiliki tahapan yang sistematis dengan prosedur yang akurat sesuai kaidah ilmiah penelitian (Parwata, 2021). Tahap-tahapan PRISMA adalah: (1) *background and purpose*, (2) *research question*, (3) *searching for the literature*, (4) *selection criteria*, (5) *practical screen*, (6) *quality checklist and procedures*, (7) *data extraction strategy*, (8) *data synthesis strategy* (Retnawati et al., 2018), pelaksanaan metode PRISMA dapat diuraikan sebagai berikut. Pertanyaan penelitian dirumuskan berdasarkan perbandingan desain *pre-test and post-test control group design*, yang bertujuan untuk mengetahui perubahan variabel kemampuan reading comprehension sebelum dan sesudah diberikan *treatment* berupa model pembelajaran PBL. Populasi penelitian adalah artikel penelitian sejenis yang relevan dengan judul pengaruh model pembelajaran PBL meningkatkan kemampuan *reading comprehension*. Subjek penelitian adalah artikel yang telah terpublikasi dengan judul pengaruh *problem based learning* meningkatkan kemampuan reading comprehension. Pencarian artikel penelitian pada *database Google Scholar*, dan *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*. Sampel penelitian dipilih dari populasi dengan kriteria sebagai berikut: (1) menetapkan kata kunci yaitu PBL, Problem Based Learning, Meningkatkan Kemampuan Reading comprehension, (2) country: Indonesia; (3) jenis publikasi yaitu artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA serta tesis; (4) tahun terbit 2015 - 2021; dan (5) jenis penelitian eksperimen desain *pre-test and post-test control group design*. Alur pencarian artikel sebagai berikut.



Gambar 1. Alur penelusuran artikel

Penelitian dilakukan mulai bulan Juli s/d bulan Oktober 2021 di Denpasar. Data penelitian dianalisis dengan *software* JASP V-0.11, menghitung nilai *effect size* artikel penelitian (Goss Sampspon, 2019). Untuk menentukan model penggabungan *effect size*, dengan uji heterogenitas. Bila nilai $p > 0,05$ maka penggabungan *effect size* menggunakan model *fixed effect*, bila nilai $p < 0,05$ maka penggabungan *effect size* menggunakan random effect model (Retnawati et al., 2018). Glass et al. (1981) mengelompokkan nilai *effect size* menjadi 5 kategori, untuk menunjukkan kuat-lemahnya effect size dari penelitian seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Interval Effect Size (ES)

| No | Interval | Interpretasi |
|----|-----------------------|---------------|
| 1. | $ES \leq 0,5$ | diabaikan |
| 2. | $0,15 < ES \leq 0,40$ | rendah |
| 3. | $0,40 < ES \leq 0,75$ | Sedang |
| 4. | $0,75 < ES \leq 1,10$ | Tinggi |
| 5. | $1,10 < ES \leq 1,45$ | Sangat Tinggi |

(Widana, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran artikel penelitian lewat *database Google Scholar*, Dengan kata kunci penelusuran *problem besad learning* dan *reading comprehension* maka didapatkan artikel sebanyak 87 artikel yang merupakan penelitian dengan metode *problem besad learning* terhad kemampuan *reading comprehension* siswa. Dengan ketuntuan inklusi dan eklusi yang telah ditetapkan maka artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak enam buah artikel. Artikel-artikelyang terpilih menjadi sampel disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Artikel Yang Memenuhi Kriteria

| No. | Judul | Peneliti |
|-----|--|---|
| 1. | The Effects of Problem-based Learning in Students Reading Comprehension for Mastering the Content and Vocabulary Acquisition (2021) | Hazwani Sidik, Alias Masek. |
| 2. | Problem-based Learning and its Impact on EFL Learners' Engagement and Reading Comprehension (2020) | Sepideh Berenji, Mahnaz Saeidi, Nasser Ghafoori |
| 3. | The Effect of Problem Based Learning (PBL) and Direct Instruction Method (DIM) on The Students' Achievement In Reading Comprehension at SMA Negeri 1 Dolok Pardamea (2020) | Evanansi Marpaung |
| 4. | Impacts of the Problem-based Learning Pedagogy on English Learners' Reading Comprehension Strategy Use, and Active Learning Attitudes (2017) | Lu-Fang Lin |
| 5. | The Effect of Problem Based Learning Toward Students' Vocabulary Size and Students' Reading Comprehension 2020 | Intan Permata Sari |

| | | |
|----|--|----------------------------|
| 6. | Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman (2019) | Budi Febriyanto, Ari Yanto |
|----|--|----------------------------|

Data dari masing-masing artikel di atas yang terdiri dari data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang meliputi nilai *mean*, dan SD (standar deviasi). Disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Artikel Penelitian

| No | N | KLP Eksprimen | | N | KLP Kontrol | |
|----|----|---------------|--------|--------|-------------|--------|
| | | Mean | SD | | Mean | SD |
| 1. | 20 | 78.79 | 15.890 | 20 | 55.23 | |
| | | | | 27.650 | | |
| 2. | 40 | 16.02 | 7.070 | 40 | 11.37 | |
| | | | | 6.050 | | |
| 3. | 20 | 67.07 | 5.270 | 20 | 50.47 | |
| | | | | 7.270 | | |
| 4. | 26 | 28.15 | 3.510 | 30 | 26.20 | 3.060 |
| 5. | 36 | 79.44 | 7.346 | 36 | 52.50 | 15.095 |
| 6. | 81 | 15.65 | 1.598 | 81 | 10.32 | |
| | | | | 1.750 | | |

Berdasarkan data-data pada tabel 2 di atas selanjutnya dilakukan pengitungan nilai ES dan SE dari masing-masing artikel penelitian. Hasil pengitungan nilai ES dan SE disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rangkuman hasil Perhitungan ES dan SE

| No | ES | SE |
|----|-------|-------|
| 1. | 0.179 | 0.315 |
| 2. | 0.510 | 0.222 |
| 3. | 0.282 | 0.315 |
| 4. | 0.484 | 0.270 |
| 5. | 0.918 | 0.247 |
| 6. | 0.410 | 0.158 |

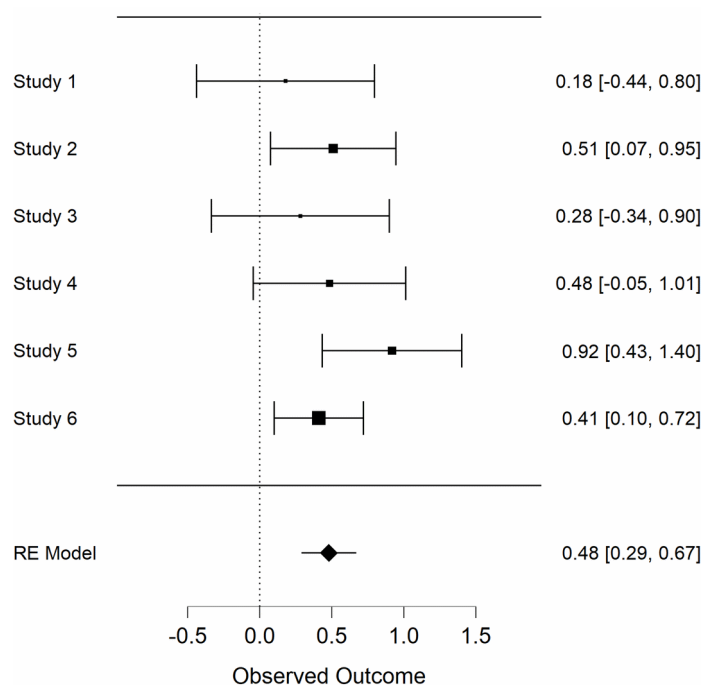
Dengan hasil data dari tabel 3 maka dilakukan uji heterogenitas untuk menetapkan model penggabungan *effect size*. Hasil uji heterogenitas disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heterogenitas

| | Q | df | p |
|------------------------------------|--------|----|--------|
| Omnibus test of Model Coefficients | 25.495 | 1 | < .001 |
| Test of Residual Heterogeneity | 4.667 | 5 | 0.458 |

Note. *p* -values are approximate.

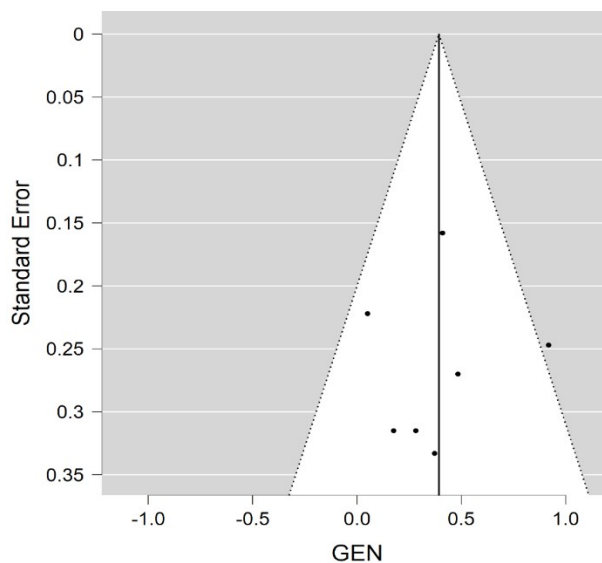
Dari tabel 4 maka didapatkan nilai test of residual heterogenitas nilai $Q = 4.667$ dan nilai $p = 0,458$. Sehingga nilai $p > 0,05 = 0.458 > 0.05$. karena nilai p lebih beasar, model *effect size* yang digunakan model *fixed effect*. Untuk dapat mengetahui *effect size* dari artikel dan efek gabungan atau *summery effect* dapat ditunjukkan melalui gambar *forest plot* berikut ini:



Gambar 1. *Forest Plot Fixed Model*

Gambar 1 diatas merangkum dan menyajikan besaran *effect size* dari setiap artikel.pada sisi bagian kiri dari *forest plot* menunjukkan jumlah artikel atau jumlah sampel penelitian. Gambar kotak persegi empat hitam melambangkan besar *effect size* dari masing-masing artikel. Nilai *effect size* yang dihasilkan terlihat bervariasi dari nilai terendah sebesar 0.18 pada artikel sampel nomor 1, sedangkan artikel sampel nomor 5 nilai *effect size* tertinggi 0.92. Nilai *effect size* gabungan di tunjukkan dengan gambar wajik (diamon) dengan nilai *effect size* sebesar 0.48 dengan nilai batas bawah 0.29 dan batas atas 0.67, rentang nilai *effect size* gabungan ini berada dalam interval sedang (Widana, 2021).

Langkah selanjutnya melihat nilai bias artikel penelitian dari gambara *Funnel Plot* dan *Egger Test* untuk melakukan uji bias publikasi pada hasil analisis artikel-artikel penelitian meta-analisis yang ditunjukkan oleh gambara *Funnel Plot*. Hasil analisis dapat digambarkan pada *Funnel Plot* berikut ini.



Gambar 2. Funnel Plot

Dengan melihat gambar *Funnel Plot* gambar 2 diatas berbentuk simetris dan titik-titik hitam yang menunjukkan sebaran nilai SD setiap artikel, berada pada area segitiga dan warna hitam tertutup. Untuk lebih meningkatkan atau membuktikan bahwa funnel plot itu simetris maka dilanjutkan dengan *uji Egger Test* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Eggers Test*

| | z | p |
|-----|----------|----------|
| sei | -0.281 | 0.778 |

Tabel 5 hasil uji Egger's Test , di mana nilai $p = 0,778 > 0.05$, sehingga gambar *Funnel Plot* Simetris, tidak terjadi bias publikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian meta-analisis model *problem based learning* meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa, dibuktikan dengan hasil nilai efek size gabungan sebesar 0.39 ada dalam kategori pengaruh rendah pada kisaran interval 0.18 -0.61, Glass 1981 (Widana, 2021), dan dari hasil uji bias publikasi dapat dibuktikan bahwa tidak mengalami bias publikasi sesuai dengan hasil uji *Egger test* nilai $p = 0.871 > 0.05$. Meta-analisis model *problem based learning* meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Terbukti memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya. Dengan hasil meta-analisis ini model pembelajaran *problem based learning* meningkatkan kemampuan *reading comprehension* siswa. Ini sejalan dengan penelitian (Badriyah & Kiptiyah, 2021). Dimana pada gambar forest plot nilai effect size sebesar 0.18 dengan interval (-0.44 – 0.79), nilai effect size termasuk dalam kategori rendah (Sidik & Masek, 2021). Selanjutnya dalam penelitian, nilai effect size sebesar 0.510 termasuk dalam nilai *effect size* sedang, pada penelitian (Berenji et al., 2020). berada dalam kategori sedang 0,28 dengan interval (-0.34 – 0.90), pada penelitian (Marpung, 2020). Nilai *effect size* sebesar 0.48 ada dalam kategori *effect size* sedang

dalam penelitian (Lin, 2017). Hasil penelitian dengan nilai *effect size* sedang 0.41 dengan interval (0.10 – 0.72), dalam penelitian (Febriyanto & Yanto, 2019) Sedangkan satu nilai *effect size* dengan kategori tinggi pada hasil penelitian (Intan, 2020), dengan nilai *effect size* sebesar 0.91 dengan interval 0.43 – 1.40.

Berdasarkan dari hasil analisis *effect size*, interval dari masing-masing artikel penelitian yang terdiri dari enam buah artikel tersebut mempunyai sebaran *effect size* dengan pengaruh rendah yaitu artikel nomor satu (1) dan artikel nomor tiga (3). Sedangkan artikel nomor dua (2), artikel nomor empat (4) dan artikel nomor enam (6), mempunyai *effect size* pada katagori sedang. Artikel nomor 5 mempunyai *effect size* katagori tinggi yaitu artikel nomor lima(5). Variasi besar *effect size* dari pada masing-masing artikel tersebut, disebabkan oleh banyak faktor penyebab dimana salah satunya berkaitan dengan jumlah sampel dari masing-masing artikel. Dengan meta-analisis terjadi penggabungan jumlah sampel pada kelompok eksperimen jumlah sampel 223 orang Dan pada kelompok control jumlah sampel menjadi 227 orang. Sehingga nilai *effect size* gabungan atau *summery effect* menjadi 0.48 dengan interval (0.29 – 0.67). nilai *effect size* gabungan sebesar 0.48, ini menunjukkan dengan jumlah sampel penelitian yang lebih besar maka hasil analisis lebih presisi dan penelitian lebih valid. Sehingga meta-analisis lebih memperkuat temuan -temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

Kelebihan yang terdapat dalam model *problem based learning* dapat mengoptimalkan faktor-faktor dan mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar *reading comprehension*. Model *problem based learning* pembelajaran yang berbasis masalah yang nyata, lebih memberi motivasi peserta didik untuk belajar lebih giat dan tekun untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru. Atau siswa berhadapan dengan masalah yang nyata dalam kondisi sehari-hari ini sejalan dengan pendapat. Sejalan dengan pendapat (Harapit, 2018). Metode pembelajaran dengan tipe *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menantang para siswa untuk belajar, bekerja berkelompok untuk mendapatkan dan mencari solusi dari permasalahan. Sehingga rasa percaya diri peserta didik dalam belajar perlu dibangun oleh guru dan setiap pencapaian oleh siswa perlu diapresiasi oleh para guru.

SIMPULAN

Dari hasil analisis meta -analisis, yang telah dilakukan maka metode *problem based learning* pada hasil pembelajaran *reading comprehension*, nilai dengan *effect size* gabungan atau *summary effect* sebesar 0.48, yang termasuk kategori sedang. Dengan ini membuktikan penggunaan atau penerapan metode *problem based learning* pada pembelajaran *reading comprehension* tepat, sehingga hasil-hasil penelitian sebelumnya diperkuat dengan hasil temuan meta-analisis dengan *effect size* sedang. Temuan Ini dapat menunjukkan hasil dan kesimpulan yang lebih kuat. Tentang metode pembelajaran *problem based learning* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran *reading comprehension* pada siswa di setiap tingkatan satuan

pendidikan. Dengan melihat hasil kajian dengan meta-analisis disarankan untuk penelitian sejenis untuk memperluas cakupan sampel dan lebih memperdalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IIISDN Baturangung*. 7(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijpgsd.v7i2.17560>
- Badriyah, L., & Kiptiyah, M. (2021). *The Influence of Problem-Based Learning on the Students ' Writing Skill in Hortatory Exposition Text at Eleventh Grade of SMA Saidiyah Arosbaya*. 6(2), 112–127.
- Berenji, S., Saeidi, M., & Ghafoori, N. (2020). Problem-based Learning and its Impact on EFL Learners' Engagement and Reading Comprehension. *Journal of Language Horizons*, 4(1), 149–174. <https://doi.org/10.22051/lghor.2020.29172.1218>
- Febriana, R., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Modul geometri Ruang Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kreativitas Pemecahan Masalah. *Aksioma. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1).
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i1.28982>
- Goss Sampson, M. . (2019). *STATISTIKANALISIS IN JASP: A GUIDE FOR STUDENTS* (2nd ed.). university of Greenwich. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.9980744>
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem based Learning Terhadap Keterampilan Passing dalam Permainan Futsal. *Juara:Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- Harapit, S. (2018). Peranan Problem Based Learning (PBL)Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4).
- Hasibuan, I. H. (2010). *Pengaruh Problem-based learning dan Project-based Learning terhadap pemahaman membaca pada Teks Naratif di SMA Negeri 11 Medan*. universitas Negeri Medan.
- Intan. (2020). *The Effect Of Problem Based Learning Toward Students ' Vocabulary Size And Students ' Reading Comprehension Thesis By Intan Permata Sari State Islamic Institute Of Palangka Raya Faculty Of Teacher Training And Education Department Of Language Education St.*
- Lin, L.-F. (2017). Impacts of the Problem-based Learning Pedagogy on English Learners' Reading Comprehension, Strategy Use, and Active Learning Attitudes. *Journal of Education and Training Studies*, 5(6), 109. <https://doi.org/10.11114/jets.v5i6.2320>
- Lubis, S. (2014). *efektivitas Problem based learning untuk meningkatkan kemampuan reading comprehension*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Marpung, E. (2020). THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING (PBL) AND DIRECT INSTRUCTION METHOD (DIM) ON THE STUDENTS' ACHIEVEMENT IN READING COMPREHENSION AT SMA NEGERI 1 DOLOK PARDAMEAN. *Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 9–15.

- Nindrea, R. D. (2016). *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis* (Hardisman (Ed.); Pertama). Gosyen Publishing.
- Parwata, Y. (2021). *PENGARUH METODE PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN: META-ANALISIS*. 2, 1–9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4781835>
- Pratiwi, Wahjoedi, & Satyawan. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Retnawati, H., Apiono, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Halaman_Judul_2.pdf*.
- Sidik, H., & Masek, A. (2021). *ASEAN Journal of Science and The Effects of Problem-based Learning in Students Reading Comprehension for Mastering the Content and Vocabulary Acquisition*. 1(2), 87–92.
- Utami, S., & Astawan. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JP2*, 3(3), 416–427.
- Widana, I. W. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 450–462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>